

SKRIPSI

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN AJARAN 2024/2025
KELAS XI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Najwa Qurrota A'yun

NIM: 21.0401.0015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan (Idrus, 2019).

Evaluasi sangat berguna untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 ayat 2 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, evaluasi pendidikan meliputi penilaian peserta didik, lembaga pendidikan, dan program pendidikan pada jalur formal dan informal untuk semua jenjang pendidikan menurut pendapat Bafadhol. Dalam buku Arikunto, Ralph Tyler mengungkapkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk memutuskan berapa banyak, bagaimana, dan bagian mana dari tujuan pendidikan yang telah dicapai (Rishan & Sulaiman, 2023).

Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan

evaluasi, maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, dapat diketahui titik kelemahan sehingga dapat mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Tanpa evaluasi, sulit sekali mengetahui seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Evaluasi pendidikan dalam perspektif islam adalah suatu proses sistematis berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program-program kependidikan. Berpijak dari kepentingan tersebut, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.(Muiz, 2023).

Ditinjau dari Al-Qur'an bahwa setiap apa yang dilakukan manusia terdapat pahala ataupun balasan, oleh karena itu dalam Islam manusia harus melakukan evaluasi kepada diri sendiri untuk meningkatkan keimanan, Dalam Q.S. Al Ankabut (29) : 2-3 dijelaskan bahwa :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ۚ
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ۝

Artinya : “Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, "Kami telah beriman," dan mereka tidak diuji?. Dan sungguh, Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta”

Penjelasan dari dalil tersebut bahwa pentingnya evaluasi bagi seorang pendidik dengan menanamkan nilai-nilai kesadaran kepada peserta didik agar dapat mengevaluasi dirinya sendiri sesuai dengan dalil ayat tersebut, bahwa keberhasilan suatu pendidikan akan terdongkrak ketika peserta didik didorong untuk melakukan evaluasi (Hasanah et al., 2020).

Seyogyanya dapat dijadikan langkah solutif untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan di atas, evaluasi mengaplikasikan dan mengimplementasikan evaluasi pendidikan berbasis Al-Qur'an secara komperhensif dan universal pada dunia pendidikan. Penjelasan dari dalil tersebut bahwa pentingnya evaluasi bagi seorang pendidik dengan menanamkan nilai-nilai kesadaran kepada peserta didik agar dapat mengevaluasi dirinya sendiri, sesuai dengan ayat sebelumnya. keberhasilan suatu pendidikan akan terdongkrak ketika peserta didik didorong untuk melakukan evaluasi (Rahmat, 2019).

Dalam proses evaluasi kita memerlukan suatu instrument atau alat tes. Alat tes merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi seberapa besar penyerapan materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Soal yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat-syarat atau kaidah-kaidah tertentu, agar dapat memberikan data yang akurat sesuai dengan fungsinya, kemudian dalam hal proses evaluasi, tes yang baik adalah tes yang dapat menggambarkan keadaan siswa, hal ini menurut Purwanto (Siregar et al., 2024).

Maka dalam hal itu diperlukan analisis butir soal bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir item yang membangun tes hasil belajar tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum. Analisis butir soal juga bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Kegiatan analisis soal menghasilkan informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk

mengadakan perbaikan. Penganalisisan terhadap butir-butir soal tes hasil belajar dapat dilakukan dari empat segi, yaitu segi validitas, reliabilitas, kesukaran itemnya, dan segi daya pembeda itemnya (Siregar et al., 2024).

SMA Negeri 1 Mertoyudan dikenal sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Magelang hal ini dilihat dari akreditasi sekolah A. Hal ini menunjukkan prestasi akademik maupun non akademik yang signifikan, termasuk keberhasilan siswa dalam berbagai kompetisi akademik. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas pengajaran dan motivasi siswa yang tinggi. Namun dalam hal evaluasi, Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 kelas IX SMA Negeri 1 Mertoyudan tidak dilakukan usaha untuk mengevaluasi kualitas butir soal yang mencakup keseluruhan dari kompetensi yang ada di kurikulum merdeka, dan mencakup materi yang dijabarkan. Apabila tidak dilakukan analisis butir soal, maka kualitas butir soal yang diujikan menjadi tidak terukur dan tidak jelas kelayakannya. Hal ini disebabkan oleh pengembangan kualitas butir soal yang tidak didasarkan pada perhitungan yang baik (Azianto, 2022).

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dalam konteks ini, evaluasi pembelajaran melalui ujian akhir semester menjadi salah satu cara untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah

diajarkan. Karena ujian akhir semester gasal merupakan momen penting bagi siswa, karena hasilnya dapat mempengaruhi penilaian akhir dan perkembangan akademis mereka. Oleh karena itu, kualitas butir soal yang digunakan dalam ujian sangat menentukan keakuratan penilaian terhadap kompetensi siswa. Butir soal yang baik harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan objektivitas, sehingga dapat mencerminkan kemampuan siswa secara akurat.

Namun, dalam praktiknya, sering kali terdapat permasalahan terkait dengan kualitas butir soal ujian. Beberapa butir soal mungkin tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, memiliki tingkat kesulitan yang tidak proporsional, atau tidak mampu mengukur kompetensi siswa secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan hasil ujian yang tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya dari siswa, serta mengurangi kepercayaan terhadap sistem evaluasi yang ada.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap butir soal ujian akhir semester gasal Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari butir soal yang digunakan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam penyusunan soal di masa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang kualitas butir soal ujian, tetapi juga menjadi langkah awal

dalam upaya meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Mertoyudan, sehingga siswa dapat memperoleh penilaian yang lebih adil dan akurat terhadap kemampuan mereka dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Maka dari itu solusi yang ditawarkan oleh peneliti adalah dengan melakukan penelitian tentang **“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 Kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan”**. Fokus pembahasan dalam penelitian ini mengenai uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal dan daya pembeda soal.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam skripsi ini mencakup analisis butir soal ujian akhir semester gasal yang berfokus pada validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Selain itu, penelitian ini juga hanya melibatkan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas bahwa penulis merumuskan sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat validitas dan reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025, kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan?
2. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025, kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan?
3. Bagaimana tingkat daya beda butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025, kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025, di kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan.
- b. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025, di kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan.
- c. Untuk mengetahui tingkat daya beda butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025, di kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang, menambah pengetahuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, dan menjadi sumber informasi untuk meningkatkan kualitas soal pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan merancang soal evaluasi dengan cara yang tepat.
- 2) Dapat menjadi referensi penelitian berkaitan dengan analisis butir soal ujian akhir semester gasal pendidikan

agama islam tahun ajaran 2024/2025 kelas XI SMA Negeri

1 Mertoyudan

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai referensi bagi pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mertoyudan, untuk menganalisis kualitas materi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Soal-soal yang telah dianalisis dan hasilnya berkualitas baik dalam arti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Soal-soal ini dapat dijadikan menjadi bank soal atau kumpulan soal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Arikunto, analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Nana Sudjana menambahkan bahwa, analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Analisis soal juga dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitatif control*) dan analisis kuantitatif (*quantitatif control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah itu diujicobakan kepada sampel yang representatif (Farida & Musyarofah, 2021).

Sedangkan menurut Daryanto, analisis kualitas butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi soal-soal baik, kurang baik dan soal jelek dan memperoleh petunjuk untuk melakukan perbaikan. Menurut Nitko, kegiatan menganalisis kualitas butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Saptaputra, 2021).

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat diketahui bahwa analisis kualitas butir soal dilakukan untuk memperoleh informasi terkait butir soal yang telah disusun apakah butir soal tersebut sudah layak atau berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak, dan juga kegiatan analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal guna mengetahui kualitas setiap butir soal. Hasil dari proses mengkaji dan mengidentifikasi soal dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap butir soal.

b. Aspek Dalam Analisis Butir Soal

Aspek analisis butir soal dengan menggunakan program *IMB SPSS* versi 20 diperoleh sebagai berikut :

1) Validitas.

Validitas merupakan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sukardi bahwa suatu tes valid apabila koefisien 0,05 maka dapat diterima, jika hanya satu-satunya, sebaliknya jika ternyata ada tes prediksi lain yang sejenis dan mempunyai koefisien lebih tinggi maka koefisien 0,05 maka tidak diterima. Maka suatu tes valid minimal koefisiennya 0,05. Menurut Azwar butir soal dikatakan valid apabila suatu koefisien validitas dianggap memuaskan apabila koefisien diperoleh berkisar antara 0,03 sampai 0,05. Validitas atau (kesahihan) tes dapat diartikan sebagai ketetapan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Semakin tinggi koefisien maka semakin cermat suatu tes.

Suatu tes mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya tes tersebut. Sebaliknya, jika suatu tes yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

2) Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merupakan konsistensi dari suatu tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga pengukuran itu memberikan informasi yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel artinya harus memiliki tingkat konsistensi dan kemampuan. Suatu alat tes dikatakan reliabel apabila alat tes tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau tetap. Untuk membuktikan apakah suatu alat tes memiliki sifat tetap, perlu diadakan uji coba terhadap alat tes yang akan digunakan tersebut. Menurut Azwar hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Penelitian reliabilitas menggunakan rumus meliputi KR-20, *Alpha Cronbach*, dengan dua software yaitu *Microsoft Office Excel 2010* dan software IBM SPSS 20. Untuk interpretasi reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut: 0,80 – 1,00 = sangat tinggi, 0,60 – 0,80 = tinggi, 0,40 – 0,60 = cukup, 0,20 – 0,40 = rendah, 0,00 – 0,20 = sangat rendah, Pada penelitian ini instrumen dikatakan reliabel jika tingkat koefisien korelasinya 0,600 atau lebih (Fitrianawati, 2019).

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (*Difficulty level*) disebut juga sebagai indeks kesukaran butir soal yang dilambangkan dengan huruf p yaitu *proportion*. Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar pada suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Tingkat kesukaran menunjukkan proporsi peserta didik yang dapat mengerjakan soal secara benar dari suatu tes/ujian.

Hasil perhitungan menggunakan rumus (P) dengan dua *software* yaitu *Microsoft Office Excel* 2010 dan *software IBM SPSS* versi 20. Soal dengan P 0,00-0,30 merupakan soal sukar, soal dengan P 0,30-0,70 merupakan soal sedang, dan soal dengan P 0,70-1,00 merupakan soal mudah. Meskipun demikian, mereka berpendapat bahwa soal yang dianggap baik, atau cukup sulit, adalah soal dengan indeks peringkat 0,30-0,70.

Butir yang baik dengan kriteria sedang, yaitu tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, karena butir yang mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sedangkan butir yang terlalu sukar akan menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat untuk mencoba lagi karena diluar kemampuannya (Elviana, 2020).

4) Daya Pembeda.

Daya beda butir soal merupakan suatu indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok atas (peserta tes yang berprestasi tinggi) dari kelompok bawah (peserta tes yang berprestasi rendah). Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Sundayana bahwa daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Tujuan mencari daya pembeda adalah untuk mengukur keefektifan butir atau untuk menentukan apakah butir soal tersebut termasuk kategori skor tinggi atau skor rendah dalam keseluruhan tes serta butir soal tersebut memiliki kemampuan membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan kedua kelompok tersebut.

Untuk kelompok kecil, keseluruhan kelompok penguji dibagi menjadi dua bagian yang sama besar, 27% teratas, biasanya diambil sebagai grup teratas, mengingat biaya dan waktu analisis (JA), dan 27% terbawah adalah kelompok terbawah (JB). Dengan tingkat indeks daya beda yaitu 0,00-0,20 kategori jelek, 0,21-0,40 kategori cukup, 0,41-0,70 kategori baik, dan 0,71-1,00 kategori baik sekali (Ali & Khaeruddin, 2015).

c. Manfaat Analisis Butir Soal

Peran penting analisis butir soal adalah untuk mengetahui kualitas soal serta dilakukan tindakan lebih lanjut untuk merevisi soal jika terjadi kekurangan. Hal ini senada dengan penelitian Anastasi dan Urbina tentang tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang disusun guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran. Lebih lanjut, menurut Nitko, manfaat lainnya adalah: (1) Menentukan apakah suatu fungsi butir soal sesuai dengan yang diharapkan, (2) Memberi masukan kepada peserta didik tentang kemampuan dan sebagai dasar untuk bahan diskusi di kelas, (3) Memberi masukan kepada guru tentang kesulitan peserta didik, (4) Memberi masukan pada aspek tertentu untuk pengembangan kurikulum, (5) Merevisi materi yang dinilai atau diukur, (6) Meningkatkan keterampilan penulisan soal (Fitrianawati, 2019).

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Pendidikan Agama Islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi

penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya menurut Musyafa Fathoni. Menurut Bunyamin dalam etikanya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik.

Menurut Rahman Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya. Karaktersitik utama itu dalam pandangan Muhaimin sudah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang). Untuk melengkapkan wawasan kita, perlu kiranya menelisik pengertian Pendidikan Agama Islam dalam regulasi di Indonesia.

Dalam regulasi lain disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits. Seperti yang diungkapkan oleh Munzir Hitami bahwa alasan pendidikan islam harus mencakup tiga hal, khususnya: tujuan utamanya adalah teologi, secara spesifik kembali ke Tuhan, tujuan selanjutnya adalah optimis untuk menghadapi segala sesuatu yang telah ditetapkan di dunia, dan tujuan ketiga adalah amanat untuk menjadi hamba Allah Swt (Firmansyah, 2019).

b. Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fase F (XI SMA)

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak luput akan capaian pembelajaran yang sudah dibuat oleh kemendikbudristek. Untuk capaian pembelajaran sudah dibedakan, dimulai dari Fase A sampai Fase F. Sesuai dengan kelas yang diambil peneliti yakni kelas XI, dimana kelas XI termasuk kedalam Fase F.

Pada Fase F, peserta didik akan memiliki kemampuan untuk menganalisis elemen-elemen capaian pembelajaran:

1) Al-Qur'an dan Hadis.

Dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan,

dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

2) Akidah Akhlak.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

Dari elemen akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan

cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

3) Fikih

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu

sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmat li al-ālamīn*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi- organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmat li al-ālamīn*, rukun, damai, dan saling bekerjasama. (Kemendikbudristek, 2022).

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Idil Saptaputra tentang Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMAN 2 Palopo Tahun Ajaran 2020/2021. Kesimpulan yang dapat diberikan, yaitu Validitas butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021 didominasi oleh butir soal yang valid. Butir soal valid sebanyak 24 (96%), butir soal yang tidak valid yaitu 1 (4%). Soal dapat digunakan mengukur kemampuan siswa. Reliabilitas soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021 memperlihatkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,731. Hal ini berarti $r_i \geq 0,70$, sehingga soal ulangan akhir semester ganjil tersebut reliabel. Tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021 memperlihatkan tingkat kesukaraan butir soal yang mudah sebanyak 13 (52%), sedang sebanyak 9 (36%), dan sukar sebanyak 3 (12%). Hal ini berarti soal tersebut mudah dikerjakan oleh siswa. Daya pembeda butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021 didominasi daya pembeda baik. Butir soal dengan

daya pembeda baik sebanyak 10 (40%), cukup sebanyak 8 (32%), jelek sebanyak 5 (20%), sangat jelek dan baik sekali masing-masing 1 (1%). Efektivitas pengecoh butir soal ulangan semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021 didominasi butir soal dengan efektivitas pengecoh yang tidak berfungsi. Efektivitas pengecoh tidak berfungsi sebanyak 22 butir soal (88%), berfungsi sebanyak 3 butir soal (12%) (Saptaputra, 2021). Terkait penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Idil Saptaputra memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu aplikasi pengolah penelitian terdahulu hanya menggunakan *Microsoft Excel*, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS* versi 20. Kelebihan dari *SPSS* sendiri adalah memberikan hasil analisis yang lebih fleksibel dan mendalam dengan berbagai metode statistik. Indeks reliabilitas yang dihasilkan oleh *SPSS* cenderung lebih tinggi dibandingkan Anates (misalnya indeks reliabilitas *SPSS* sebesar 0,558 vs Anates 0,460).

2. Penelitian Muhammad Rishan & Sulaiman, tentang Analisis Butir Soal Tipe *Multiple Choice* Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas X Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Padang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran, berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan

program *ANATES* versi 4 terdapat 50 butir soal yang terbagi menjadi beberapa kategori yaitu 3 butir soal (6%) kategori soal sukar, 12 butir soal (24%) kategori soal sedang, dan 35 butir soal (70%) kategori mudah. berdasarkan analisis daya pembeda yang telah dilakukan pada butir soal dengan menggunakan program *ANATES* versi 4 sebanyak 50 butir soal terbagi menjadi beberapa kategori yaitu 18 butir soal (36%) kategori soal yang jelek, 17 butir soal (34%) kategori soal yang cukup, 14 butir soal (28%) kategori soal yang baik, tidak ada butir soal kategori sangat balik dan 1 butir soal (2%) kategori soal negatif yang berarti perlu dibuang atau diganti. berdasarkan analisis kualitas pengecoh terdapat 15 butir soal (30%) memiliki fungsi pengecoh yang efektif dan 35 butir soal (70%) memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif (Rishan & Sulaiman, 2023). Terkait penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rishan & Sulaiman memiliki persamaan yaitu sama-sama mengevaluasi kualitas ujian pilihan ganda pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat dalam aplikasi program yang digunakan dan perbedaan kelas. Dalam penelitian tersebut terdahulu menggunakan *ANATES* dan meneliti di SMA N 1 Padang sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS* versi 20 dan meneliti kelas XI di SMA N 1 Mertoyudan. Kelebihan dari *SPSS* sendiri adalah *SPSS* mampu mengolah data dalam jumlah besar dengan efisien. Ini sangat berguna

jika pengguna perlu menganalisis butir soal dari banyak peserta tes atau menggabungkan data dari beberapa tes sekaligus.

3. Penelitian Eka Fitrianingsih yang berjudul Analisis Butir Soal Pada Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian tersebut adalah analisis validitas butir soal pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 10 Malang tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan terdapat 12 soal (24%) kategori soal tidak valid dan 38 soal (76%) dalam kategori soal yang valid, dalam hal ini validitas butir soal yang dianalisis memiliki kategori soal yang tinggi validitasnya. Sedangkan pada analisis reliabilitas menunjukkan besarnya korelasi koefisien $R_1 = 0,709$. Hal ini menunjukkan reliabilitas butir soal yang dianalisis memiliki kategori soal yang tinggi reliabilitasnya. Pada tingkat kesukaran menunjukkan terdapat 10 soal (20%) kategori soal sukar, 15 soal (30%) kategori soal sedang dan 25 soal (50%) dalam kategori soal yang mudah, hal ini menunjukkan tingkat kesukaran yang dianalisis memiliki tingkat kesukaran yang rendah. Sedangkan hasil analisis daya beda butir soal menunjukkan terdapat 11 soal (22%) tergolong soal yang jelek, 20 soal (40%) tergolong soal yang cukup, 10 soal (20%) tergolong soal yang baik, 3 soal (6%) tergolong soal baik sekali dan 6 soal (12%) tergolong soal yang negatif berarti perlu dibuang atau diganti, dalam hal ini daya beda yang dianalisis

memiliki kategori yang rendah (Fitrianingsih, 2020). Terkait penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Fitrianingsih memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu aplikasi pengolah penelitian terdahulu hanya menggunakan *Microsoft Excel* dan meneliti SMA N 10 Malang, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS* versi 20 dan meneliti di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Kelebihan dari *SPSS* sendiri adalah memberikan hasil analisis yang lebih fleksibel dan mendalam dengan berbagai metode statistik. Indeks reliabilitas yang dihasilkan oleh *SPSS* cenderung lebih tinggi dibandingkan *Anates*.

4. Penelitian Nina Helpina, tentang Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Bersimpulkan bahwa tingkat validitas soal ujian akhir pada butir soal pilihan ganda sebagian besar 65% dimana memiliki tingkat validitas yang tinggi (baik), sedangkan untuk soal uraian keseluruhan memiliki validitas yang tinggi (baik). Untuk tingkat reliabilitas soal ujian akhir pada butir soal pilihan ganda dinyatakan memiliki tingkat reliable yang rendah yaitu sebesar 0,59, Tingkat reliabilitas soal uraian dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *anates* versi 4.0.5 dan *anates* versi 4.0.9. Adapun untuk tingkat kesukaran pada butir soal pilihan

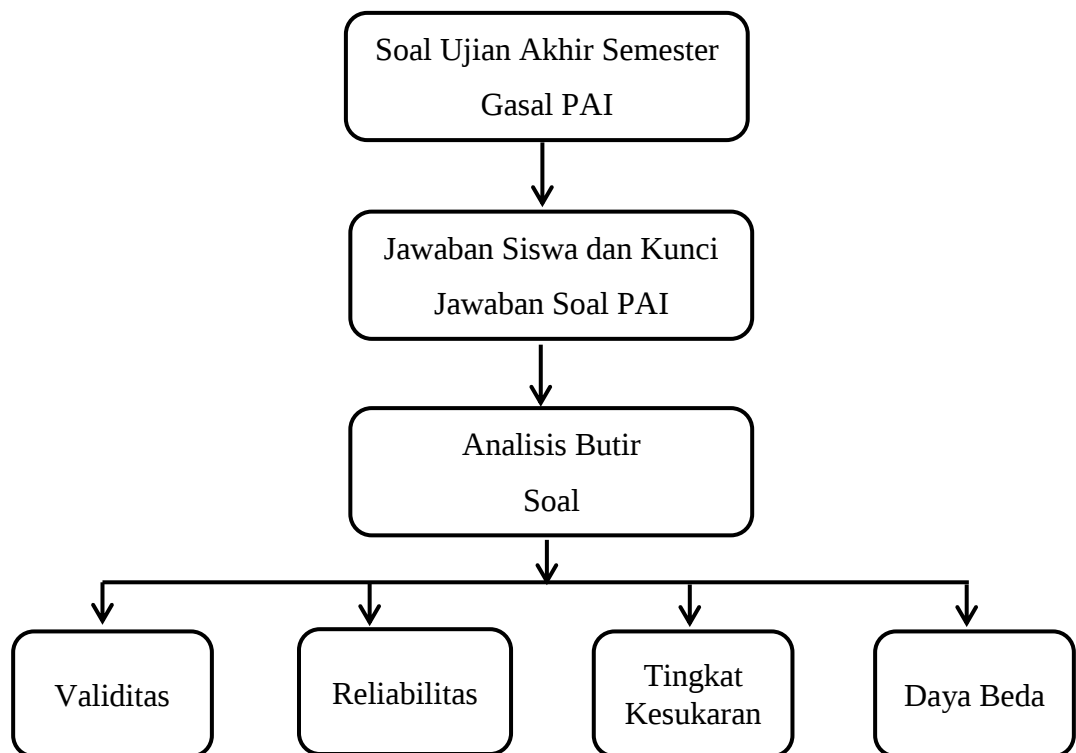
ganda 10 soal (50%) memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, 6 soal (30%) memiliki tingkat kesukaran sedang dan 2 soal (20%) memiliki tingkat kesukaran rendah, Sedangkan untuk soal uraian 2 soal (40%) tingkat kesukaran sedang dan 3 soal (60%) memiliki tingkat kesukaran rendah. Dan untuk tingkat daya pembeda soal pilihan ganda, 1 soal (5%) memiliki daya pembeda baik sekali, 9 soal (4%) memiliki daya pembeda baik, 2 soal (10%) memiliki daya pembeda cukup, dan 7 soal (35%) memiliki daya pembeda yang sangat lemah. Sedangkan untuk soal uraian keseluruhannya memiliki daya pembeda yang tinggi (Helpiana, 2020). Terkait penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina Helpina memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu aplikasi pengolah penelitian terdahulu menggunakan *ANATES* versi 4.0.5, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS* versi 20. Kelebihan dari *SPSS* sendiri adalah *SPSS* mampu mengolah data dalam jumlah besar dengan efisien. Ini sangat berguna jika pengguna perlu menganalisis butir soal dari banyak peserta tes atau menggabungkan data dari beberapa tes sekaligus.

5. Penelitian Istianah dkk yang berjudul Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Nahwu Kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo. Dapat disimpulkan bahwa, Butir soal berkualitas baik dilihat dari tingkat kesukarannya

yang mana 76,7% berada pada tingkat Mudah, Sedang, dan Sukar, adapun 23,3% sisanya berada pada tingkat Sangat Sukar dan Mudah Sekali yang mana soal pada tingkat ini harus dibuang. Butir soal berkualitas baik dilihat dari daya pembedanya yang mana 63,3% berada pada tingkat Sedang dan Baik, adapun 36,7% sisanya berindeks negatif dan Lemah yang mana butir soal tidak dapat digunakan. Butir soal berkualitas baik namun perlu perbaikan pada distraktor/pengecohnya dikarenakan 53,3% distraktor tidak berfungsi dengan baik (Istianah et al., 2024). Terkait penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina Helpina memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu aplikasi pengolah penelitian terdahulu menggunakan *Microsoft Excel* dan meneliti kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS* versi 20 dan meneliti kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Kelebihan dari *SPSS* sendiri adalah memberikan hasil analisis yang lebih fleksibel dan mendalam dengan berbagai metode statistik. Indeks reliabilitas yang dihasilkan oleh *SPSS* cenderung lebih tinggi dibandingkan Anates.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berfokus pada analisis butir soal ujian akhir semester gasal pendidikan agama islam tahun ajaran 2024/2025, kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan. Kualitas butir soal tersebut yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Berikut alur kerangka pikir penelitian:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis disini bisa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang baru diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Fitrianingsih, 2020).

Adapun Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nol atau *null hypotheses* (H_0), yang menyatakan bahwasanya soal ujian akhir semester gasal pendidikan agama islam tahun ajaran 2024/2025, kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki tingkat validitas rendah, tidak reliabel, tingkat kesukaran rendah, dan daya beda yang rendah.
2. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwasanya soal ujian akhir semester gasal pendidikan agama islam tahun ajaran 2024.2025, kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki tingkat validitas tinggi, reliabel, tingkat kesukaran tinggi, dan daya beda yang tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan lokasi di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Suhardi, 2023). Data penelitian berupa jawaban siswa terhadap butir soal ulangan akhir semester gasal pendidikan agama islam kelas XI. Data diubah dalam bentuk angka, kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas butir soal yang ditinjau dari uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Setelah hasil analisis diperoleh, kemudian dideskripsikan sebagai pembahasan pada penelitian ini.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam mengartikan makna yang terkandung dalam penelitian. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk mengembangkan abstrak suatu konsep terhadap realita dan kenyataan agar semakin mudah dipahami (Winurti, 2023). Berdasarkan judul penelitian peneliti, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah:

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal yaitu aktivitas yang dilaksanakan agar kualitas soal dapat diketahui. Analisis butir soal dilakukan dengan mengkaji jawaban siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada soal yang diujikan untuk mengetahui kualitas butir soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda. Analisis butir soal dalam sebuah tes bertujuan untuk mengkaji/menelaah setiap butir soal agar diperoleh butir soal yang bermutu. Soal yang bermutu yakni soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya (Rahman & Nasryah, 2019).

2. Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester adalah proses yang dilaksanakan tenaga pendidik demi mengetahui ketercapaian kompetensi siswa di akhir semester. Ujian akhir semester yang dimaksud pada penelitian ini yaitu ujian akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun ajaran 2024/2025 kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keyakinan, dan praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI meliputi pengajaran tentang dasar-dasar keimanan, ibadah, akhlak, hukum-hukum Islam, sejarah, dan budaya Islam (Mahmudi et al., 2024). Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha sadar yang direncanakan untuk

mempersiapkan peserta didik mengetahui, mengamalkan dan mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai kawasan yang berasal dari sumber atau objek dengan kriteria tertentu untuk dipelajari lalu diberi kesimpulan. Secara sederhana populasi dimaknai keseluruhan objek, subjek maupun sumber penelitian (Winurti, 2023).

Dalam penelitian ini populasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan yang beragama islam dan telah mengerjakan soal ulangan akhir semester gasal pendidikan agama islam, yaitu berjumlah 299 siswa.

2. Sampel

Menurut Sumandi sampel adalah wilayah generalisasi yang ada pada populasi. Selain itu, sampel juga bagian dari jumlah populasi tersebut. Karena sampel bagian dari populasi, maka sampel harus mencakup keseluruhan dari ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Helpiana, 2020).

Dalam penelitian ini teknik sampel yang diambil yaitu *Purposive Sampling*. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini meliputi kelas XI-A sampai XI-E dengan jumlah siswa 164 siswa pada tahun ajaran 2024/2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XI-A	34
2	Kelas XI-B	31
3	Kelas XI-C	34
4	Kelas XI-D	33
5	Kelas XI-E	32

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi analisis dokumen. Peneliti mengumpulkan data penelitian untuk selanjutnya dilakukan analisis. Sumber data yang digunakan terdiri dari Lembar Soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 kelas XI. Lembar Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 kelas XI, dan Lembar Jawaban siswa dalam Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 kelas XI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah proses merasakan, memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan proses penelitian (Muzayyanah, 2020).

Observasi pada penelitian ini dilakukan bertempat di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Peneliti melakukan observasi kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Mertoyudan, dimana untuk mengetahui dan memahami suatu kondisi ataupun masalah yang berhubungan dengan analisis butir soal.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Fitrianingsih, 2020).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan analisis butir soal.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Lembar soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 kelas XI.
- b. Lembar jawaban siswa terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 kelas XI.
- c. Kunci jawaban soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2024/2025 kelas XI.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan dari analisa data yaitu untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Berikut adalah metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengujian Validitas Tes

Tes berbentuk objektif seperti pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan merupakan tes dengan skor dikotomi peringkat 0 dan 1. Pengecekan validitas dilakukan untuk korelasi positif dan sesuai dengan uji korelasi *product-moment IMB SPSS* versi 20. Dalam metode tersebut, perbedaan yang signifikan antara skor item dan skor total berarti item tersebut dianggap valid (Siregar et al., 2024). Rumus uji korelasi *product-moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan variable y, dua variable lain yang dikorelasikan

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

Menurut Sukardi dalam penelitian Fitrianingsih, bahwa suatu tes valid apabila koefisien 0,05 maka dapat diterima atau valid, sebaliknya

jika tes mempunya koefisien lebih tinggi dari 0,05 maka koefiien tidak terima atau tidak valid (Fitrianingsih, 2020).

Adapun cara uji validitas soal menggunakan *IMB SPSS* versi 20 sebagai berikut :

- a. Buka File
- b. Kemudian skor yang diperoleh di ketik di *excel*, kemudian dipindah ke *SPSS* versi 20.
- c. Kemudian klik *Analyze*, pilih *Correlate* dan selanjutnya klik *Bivariate*.
- d. Soal dan total nilai di pindah ke kolom variabel
- e. Kemudan klik *Pearson*, klik *Two-tailed*, dan klik *Flag significant correlation*
- f. Selanjutnya klik OK
- g. Tunggu sampai muncul *Output*

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mensyaratkan ketergantungan instrument estimasi dengan asumsi instrumen, estimasi digunakan untuk menyelesaikan estimasi *rehashed*. Dalam reliabilitas terdapat data yang reliabel yang mana digunakan untuk menguji responden yang sama di waktu yang berbeda dengan beberapa uji responden dan dihasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas instrument dengan teknik belah, dengan melibatkan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan informasi,

diyakini pemeriksaan ini akan substansial dan dapat diandalkan (Rais & Ramadhani, 2023).

Interpretasi terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan, yakni jika angka 0.800 – 1.000 = tingkat reliabilitas sangat tinggi, jika angka 0.600 – 0.800 = tingkat reliabilitas tinggi, jika angka 0.400 – 0.600 = tingkat reliabilitas cukup, jika angka 0.200 – 0.400 = tingkat reliabilitas rendah, dan jika angka 0.000 – 0.200 = tingkat reliabilitas sangat rendah. (Damianus et al., 2023). Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Cronbach's Alfa*. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{N * \bar{c}}{\bar{v} + (N - 1) * \bar{c}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah item
- $\bar{c}$ = Rata-rata kovariansi antar item
- $\bar{v}$ = Varian rata-rata item

Adapun langkah-langkah menggunakan program *IMB SPSS* adalah sebagai berikut:

- a. Buka file
- b. Klik menu *Analyze* dalam *toolbar*, pilih sub-menu *Scale* kemudian *Reliability Analysis*.
- c. Akan tampak di layar tampilan dialog *Reliability Analysis*.

- d. Pada bagian Model, biarkan pilihan pada *Alpha*. Kecuali data bersifat diskrit yaitu hanya 1 dan 0 maka pada bagian Model kita pilih *Split-half*. Abaikan kotak pilihan *List Item Models*.
- e. Klik tombol *Statistics*, hingga pada layar muncul tampilan dialog *Reliability Analysis: Statistics*.
- f. Abaikan yang lain dan tekan tombol *Continue* untuk kembali ke kotak dialog sebelumnya.
- g. Tekan OK untuk proses data.
- h. Tunggu sampai muncul *Output*.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Untuk penilaian indeks kesukaran diberi lambang *P*. Hasil perhitungan menggunakan rumus (*P*) dengan dua *software* yaitu *Microsoft Excel* dan *software IMB SPSS* versi 20. Soal dengan *P* 0,00 – 0,30 merupakan soal sukar, soal dengan *P* 0,30 – 0,70 merupakan soal sedang, soal dengan *P* 0,70 – 1,00 merupakan soal mudah. Untuk menentukan tingkat kesulitan tes objektif dapat ditempuh dengan rumus sebagai berikut (Musliha, 2019):

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal itu dengan benar

J_x = Jumlah sampel/jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun langkah-langkah menggunakan program *IMB SPSS* adalah sebagai berikut:

- a. Buka file
- b. Klik menu *Analyze* dalam toolbar, pilih *Descriptive Statistics*, Kemudian klik *Frequencies*.
- c. Selanjutnya Klik *Statistics* kemudian pilih *Mean* , dan dilanjutkan dengan klik *Continue*.
- d. Tekan OK untuk proses data
- e. Tunggu sampai muncul output

4. Uji Daya Beda

Daya pembeda atau tingkat diskriminasi merupakan ciri butir tes yang digunakan untuk menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan antara kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 – 1,00 hanya bedanya, pada indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-) tetapi pada indeks diskriminasi ini ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu:

1,00 ←————→ 0,00 ←————→ -1,00

(Daya beda rendah) (dayabeda tinggi) (negatif) (Magdalena et al., 2021).

Adapun cara untuk menentukan daya pembeda yakni dengan rumus sebagai berikut:

$$D = (BA/JA) - (BB/JB)$$

Keterangan:

D = Daya beda

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

Adapun langkah-langkah menggunakan program *IMB SPSS* adalah sebagai berikut:

- a. Buka file
- b. Klik menu *Analyze* dalam toolbar, pilih sub menu *scale*, kemudian klik *Reliability Analysis*
- c. Pindahkan butir soal ke kotak Item
- d. Kemudian klik *statistic*
- e. Centang item, *scale*, dan *scale if item deleted*
- f. Kemudian *continue*, lalu klik OK
- g. Tunggu sampai muncul Output

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2024/2025 kelas XI SMA Negeri 1 Mertoyudan, yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat validitas butir soal, dari 45 butir soal terdapat 36 butir soal dengan kategori valid dan 9 butir soal dengan kategori tidak valid. Untuk soal yang menunjukkan tidak valid dapat diperbaiki ataupun dihapus. Sedangkan untuk soal yang menunjukkan valid, soal dapat disimpan di bank soal supaya dapat digunakan kembali untuk evaluasi berikutnya. Sedangkan untuk tingkat reliabilitas menunjukkan butir soal yang dianalisis memiliki kategori soal yang tinggi reliabilitasnya. Dikarenakan nilai koefisien 0,795 yang berada pada indeks reliabilitas 0,60 – 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut sudah konsisten sebagai alat ukur.
2. Tingkat kesukaran butir soal menunjukkan bahwa kualitas soal belum proposional, dikarenakan belum seimbang antara soal mudah, sedang, dan sukar sesuai dengan standar distribusi kesukaran, yaitu dengan presentase 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang, dan 30% soal kategori sukar. Dari hasil penelitian menunjukkan 23 butir

soal (51%) kategori mudah, 20 butir soal (44%) kategori sedang, dan 2 butir soal (5%) kategori sukar. Dilihat dari hasil penelitian dibandingkan dengan standar distribusi kesukaran menunjukkan soal mudah lebih 21%, soal sedang lebih 4%, dan soal sukar kurang 25% untuk mencapai tingkat kesukaran yang proposional.

3. Tingkat daya beda butir soal memiliki kualitas soal yang cukup mampu untuk membedakan peserta didik yang telah memahami materi dengan peserta didik yang belum memahami materi. terdapat 12 soal (27%) dengan kategori baik, 23 soal (51%) dengan kategori sedang, dan 10 soal (22%) dengan kategori lemah.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan penelitian ini maka saran yang hendak diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan para guru untuk melakukan analisis terhadap soal yang telah dibuatnya. Guru harus dapat menganalisis soal baik secara kualitatif atau kuantitatif. Sehingga kedepanya soal yang tidak valid, kurang baik dan tidak efektif bisa diganti atau diperbaiki dan untuk soal yang kualitasnya bagus bisa disimpan di bank soal agar bisa digunakan pada evaluasi selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan datang, menambah pengetahuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, dan menjadi sumber informasi untuk meningkatkan kualitas soal evaluasi di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan merancang soal evaluasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., & Khaeruddin. (2015). *Evaluasi Pembelajaran* (S. Ali & Khaeruddin (eds.); pp. 1–101). Badan Penerbit UNM Makassar.
- Azianto, A. (2022). Analisis Butir Soal Tes Uraian pada Mata Pelajaran SKI Kelas IX MTsS TI Candung Tahun Ajaran 2020/2021. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/27454312.113>
- Damianus, Marambaawang, D., Bano, V. O., & Hada Enda, R. R. (2023). Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun 2021/2022 Menggunakan Iteman Di Smp Negeri 1 Kambera. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 233–243. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.961>
- Elviana. (2020). Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2), 58–74. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7839>
- Farida, & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'arribah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Fitrianawati, M. (2019). Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 5(3), 282–295.
- Fitrianingsih, E. (2020). *Analisis Butir Soal Pada Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasanah, N., Badriyah, L., & Selia, W. D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Ditinjau Dari Al-Qur'an Surah Al-Ankabut Ayat 2-3. *JPT (Jurnal Pendidikan Tematik)*, 1(2), 18–19.
- Helpiana, N. (2020). *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–921.

- Istianah, I., Arrohmah, N., Nursafitri, N., & Makruf, I. (2024). Item Analysis of Multiple Choice Questions of Nahwu Class XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 60–75. <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.44>
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A-Fase F. In *Kemendikbudristek BSKAP RI*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/capaian-pembelajaran#filter-cp>
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faizah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214.
- Mahmudi, M. A., Syafruddin, Jumahir, Haluti, F., Safingah, K., Ilham, Syukur, T. A., Inayati, I. N., & Sudirman. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Y. A. Putra (ed.); 1st ed.). CV HEI Publishing Indonesia.
- Muiz, A. (2023). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2022/2023. *Islamika*, 5(3), 981–997. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3517>
- Musliha. (2019). *Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk Multiple Choice Buatan Guru Penialain Akhir Semester I Mata Pelajaran Budi Pekerti (PAI & BP) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA N 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang*.
- Muzayyanah, I. (2020). Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Multiple Choice PAI & BP Buatan Guru (Perbandingan SMPN 18 Dan SMPN 44 Semarang). In *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. https://eprints.walisongo.ac.id/15352/1/SKRIPSI_1603016019_INFI%27ATIN_MUZAYYANAH.pdf
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In Funky & Haqi (Eds.), *Uwais Inspirasi Indonesia* (1st ed.).
- Rahmat. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (A. Yola, Nita, & Hasyim (eds.); 1st ed.). Bening Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=5GTtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Rais, M. R., & Ramadhani, S. (2023). Analisis Butir Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Ta'dib : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 13(1), 8–14.
- Rishan, M., & Sulaiman, S. (2023). Analisis Butir Soal Tipe Multiple Choice

Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas X Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Padang. *Islamika*, 5(3), 981–997. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3517>

Saptaputra, I. (2021). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMAN 2 Palopo Tahun Ajaran 2020/2021. In *repository.iainpalopo.ac.id*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Siregar, N. H., Remiswal, & Khadijah. (2024). Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 179–189. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i2.1637>

Suhardi, M. (2023). *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian* (M. Hidayat & Miskandi (eds.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesi.
[https://books.google.co.id/books?id=nhCmEAAAQBAJ&lpg=PA51&ots=EVwelhYsYk&dq=buku metodologi penelitian&lr&pg=PR3#v=onepage&q=buku metodologi penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=nhCmEAAAQBAJ&lpg=PA51&ots=EVwelhYsYk&dq=buku%20metodologi%20penelitian&lr&pg=PR3#v=onepage&q=buku%20metodologi%20penelitian&f=false)

Winurti, L. T. (2023). *Analisis Butir Soal Lembar Jawab Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Islam Kuantan Singingi.